

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan Transportasi merupakan salah satu infrastruktur yang mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas masyarakat setiap hari. Baik transportasi darat, udara, dan laut merupakan sarana yang berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan wilayah. Pada sektor perekonomian, infrastruktur transportasi berfungsi sebagai perangsang tumbuhnya sektor-sektor perekonomian yang baru dan berkembangnya sektor-sektor perekonomian yang sudah ada. Perusahaan Transportasi berperan penting dalam perekonomian Indonesia salah satunya adalah transportasi laut. Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional dan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang No 17 Tahun 2008. Terbukti dari data Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 transportasi laut mengalami tingkat pertumbuhan sebesar 12,12%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi transportasi laut terhadap Produk Domestik Bruto cukup besar. Perkembangan Kapitalisasi Pasar Perusahaan Transportasi Laut secara umum cenderung relative stabil seperti disajikan dalam tabel I.1:

Tabel I.1
Perkembangan Kapitalisasi Pasar Perusahaan Transportasi
Laut Periode 2016-2020

Tahun	Jumlah Nilai Kapitalisasi Pasar (IDR Miliar)
2016	23,945
2017	120,846
2018	92,929
2019	67,108
2020	57,739

Sumber : idx (*diolah*)

Salah satu indikator perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan perlu memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien agar dapat menghasilkan laba dan meningkatkan kinerja. Tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan jangka pendeknya menunjukkan tingkat kinerja yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu. Perkembangan dan kemajuan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Dari laporan keuangan saja belum dapat memberikan informasi yang tepat sebelum melakukan analisis. Analisis rasio keuangan diperlukan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan. Menganalisis laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan apakah suatu perusahaan berkinerja baik atau tidak.

Analisis laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menilai kondisi keuangan dan sebagai informasi bagi calon investor yang ingin

menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang penting bagi calon investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dan mengetahui kinerja perusahaan baik atau kurang baik. Calon investor dapat mengukur kinerja keuangan dengan menganalisis rasio keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Tujuan dari laporan keuangan juga untuk menyediakan informasi keuangan sebagai sumber informasi untuk mendukung pengambilan keputusan terutama di sisi keuangan perusahaan.

Ada beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Analisis rasio keuangan memberikan gambaran umum tentang indikasi prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Hery (2016:138) menyebutkan analisis rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan dari segi finansial dari tahun ketahun digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis laporan keuangan perusahaan secara historis guna mengetahui kondisi sebuah perusahaan dan prestasi perusahaan pada masa lalu, masa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan penelitian Crestovorus Daniel Alfon Loppies (2016) menunjukkan PT Zebra Nusantara Tbk memiliki nilai rasio likuiditas paling baik. mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva jangka

pendek yang dimilikinya semakin baik. Perusahaan yang memiliki nilai rasio solvabilitas paling baik adalah PT Sidomulyo selaras Tbk, mengindikasikan penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan sudah baik. Perusahaan yang memiliki rasio aktivitas paling baik adalah PT Steady Safe Tbk mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan sudah cukup efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang maksimal. Perusahaan yang memiliki nilai rasio profitabilitas paling baik adalah PT Sidomulyo Selaras Tbk mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan sudah baik. sedangkan untuk nilai rasio pasar, perusahaan yang paling baik adalah PT Sidomulyo Selaras Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan manajemen petunjuk mengenai kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan Annisa Nugraheni, Bambang Musito, dan Sudarwati (2019) memperoleh hasil dari perhitungan rasio keuangan menunjukkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki nilai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang baik. PT Smartfren Telcom Tbk memiliki nilai rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang kurang baik, sedangkan PT Indosat Tbk memiliki nilai rasio solvabilitas yang kurang baik. PT XL Axiata Tbk memiliki nilai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang cukup baik. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengambil judul “**Analisis Rasio *Gross Profit Margin, Return***

On Equity, Current Ratio, Quick Ratio, dan Debt to Equity Ratio
**Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Laut
Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020.**

B. Perumusan Masalah

Bagaimana menganalisis rasio *Gross Profit Margin, Return On Equity, Current Ratio, Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menganalisis rasio *Gross Profit Margin, Return On Equity, Current Ratio, Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi penulis, mengenai analisis rasio *Gross Profit Margin, Return On Equity, Current Ratio, Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memastikan

pengembalian investasi.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, bagi peneliti selanjutnya mengambil bidang yang sama untuk dikembangkan.



PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

